BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian sangat penting bagi peneliti untuk membantu menganalisia data penelitian yang diperoleh. Sugiyono membedakan pendekatan penelitian menjadi kualitatif dan kuantitatif. Perbedaan antara metode kualitatif dengan kuantitatif meliputi tiga hal, yaitu perbedaan tentang *aksioma,proses penelitian,dan karakteristik penelitian* itu sendiri.[1] Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif karena menjelaskan mengenai informasi yang diteliti dan dikritisi secara faktual.

Menurut Suharsimi Arikunto penelitian deskriptif adalah penelitian yang memberikan informasi data yang diamati dan tidak bertujuan menguji hipotesis serta hanya menyajikan dan menganalisis data agar bermakna dan komunikatif.[2]

Pendapat lainnya, menurut Bogdan dan Taylor dalam Moleong tentang, metodologi penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.[3]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ANTASARI
BANJARMASIN

[1]Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D,* Cetakan. Ke- 11, (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 16.

[2]Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Sistem,* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), h. 83.

[3]Lexy J, Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), h. 4.

Di segi lain, Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar berpendapat penelitian deskriptif bertujuan membuat penyadaran secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat populasi tertentu.[4]

Mengacu referensi di atas, dapat disimpulkan jenis penelitian yang dipakai adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan penelitian kualitatif. Pada penelitian ini akan dijabarkan mengenai manajemen kesantrian di Pondok Pesantren Darussalam Martapura lewat rencana yang sudah penulis paparkan.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi di Pondok Pesantren Salafiyah Darussalam Martapura Kabupaten Banjar pada Madrasah Diniyah Awaliyah, Wustha, dan Ulya yang berada di jalan KH. Kasyful Anwar Pasayangan Martapura. Pondok Pesantren Salafiyah Darussalam terletak di tempat yang sangat strategis yaitu berada di pinggiran sungai Martapura dan jalan menuju ke pusat Kota 1 Km, daerah perkotaan terletak pada lintas Kecamatan dan Kabupaten yang sangat strategis untuk menarik perhatian masyarakat dalam dunia pendidikan juga sebagai pusat keagamaan yang menjadi sentral atau simbol di kota Martapura dengan julukan kota serambi Mekkah dan kota santri.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ANTASARI
BANJARMASIN

C. Data dan Sumber Data

Data yang diperlukan terdiri dua macam: data primer sesuai dengan yang tercantum dalam fokus penelitian yaitu tentang penerimaan, seleksi dan penempatan

[4]Husaini Usman & Purnomo Setiady Akbar. *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), h. 4.

santri baru, bimbingan santri, dan pemantauan serta peran alumni pada Pondok Pesantren Darussalam. Dan data sekunder, yaitu data pendukung, seperti sejarah Pondok Pesantren Darussalam Martapura, keadaan guru dan keadaan santri serta informasi terkait lainnya.

Sumber data adalah informan terkait dengan data yang dibutuhkan. Proses penelitian membutuhkan informasi dari orang tentang objek penelitian yang dipilih. Mengenai hal ini, Tatang M. Amirin (2009) mendefiniskan informan (narasumber) penelitian adalah seseorang yang memiliki informasi data mengenai objek yang sedang diteliti, dimintai informasi mengenai objek penelitian tersebut.[5] Lazimnya informan atau narasumber penelitian ini ada dalam penelitian yang subjek penelitiannya berupa "kasus" (satu kesatuan unit), antara lain yang berupa lembaga atau organisasi atau institusi (pranata) sosial. Di antara sekian banyak informan tersebut, ada yang disebut narasumber kunci yaitu seorang ataupun beberapa orang yang paling banyak menguasai informasi (paling banyak tahu) mengenai objek yang sedang diteliti tersebut.

Narasumber kunci pada penelitian ini untuk mengetahui manajemen kesantrian di Pondok Pesantren Salafiyah Darussalam Martapura adalah segala pihak yang terlibat dalam manajemen kesantrian, yaitu pimpinan umum pondok pesantren, sekretaris/wakil sekretaris, kepala unit tingkatan, dewan guru (asatidz), dan santri atau para alumni Pondok Pesantren Darussalam.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN

[5]Tatang M. Amirin. (2009). *Subjek Penelitian, Responden Penelitian, dan Informan (Narasumber) Penelitian*. Diakses dari http://tatangmanguny.wordpress.com/2009/04/21/subjek-responden-dan- informan-penelitian/. pada tanggal 3 September 2012.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data, menurut Patton dalam Asmadi Alsa tentang metode pengumpulan data yaitu "ada tiga macam metode pengumpulan data dalam penelitian kualitatif yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi".[6] Untuk itu penulis akan uraikan teknik-teknik sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu cara untuk memperoleh data penelitian. Wawancara diantaranya menggunakan alat bantu seperti rekaman, *hancycamp*, atau alat tulis. Moleong mendefiniskan wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu yaitu "pewawancara mengajukan beberapa pertanyaan kepada pihak yang diwawancarai untuk membantu menambah data penelitian. Proses tanya jawab ini dapat berupa lisan dan tulisan secara objektif tanpa ada kiat atau trik pertanyaan untuk memengaruhi responden".[7] Menurut Suharsimi Arikunto ada dua pedoman wawancara; *Pertama*, pedoman wawancara terstruktur dengan menyediakan pertanyaan yang disusun secara rinci sehingga menyerupai *check list*. Pewawancara hanya mencentang tanda ✓ (*check*) pada tempat yang disediakan. *Kedua,* pedoman wawancara tidak terstruktur yang memuat garis besar hal yang akan ditanyakan. Jika menggunakan pedoman ini, dituntut kreativitas pihak pewawancara. [8]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN

[6]Asmadi Alsa, *Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif Serta Kombinasinya dalam Penelitian Psikologi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007), h. 40.

[7]Lexy J, Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*,....., h. 185.

[8]Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Sistem,*....., h. 202.

Adapun wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode tidak terstruktur yaitu melakukan wawancara dengan pimpinan umum /wakil pondok pesantren Darussalam, sekretaris/wakil sekretaris, kepala unit tingkatan, dewan guru (asatidz), dan santri atau para alumni. Wawancara tidak terstruktur ini dilakukan untuk mengetahui manajemen kesantrian tentang penerimaan, seleksi dan penempatan santri baru, bimbingan santri, dan pemantauan serta peran alumni pada Pondok Pesantren Darussalam Martapura.

2. Observasi

Aktivitas observasi tidak hanya mengamati saja. Jika hanya mengamati tanpa menganalisa seperti turis. Begitupun sebaliknya, jika hanya menganalisa tanpa melihat dapat disebut mengkhayal. Oleh sebab itu, ahli pendidikan Suharsimi Arikunto mengatakan observasi adalah usaha sadar untuk mengumpulkan data yang dilakukan dengan sistematis serta menggunakan prosedur yang terstandar.[9] Teknik ini menuntut pengalaman empiris peneliti ketika berinteraksi dengan objek penelitian sehingga hasil pengalaman tersebut dapat dituangkan untuk menambah data penelitian. Hal yang diobservasi di Pondok Pesantren Darussalam adalah kegiatan kesiantrian di pesantren yang menyangkut dengan manajemen kesantrian dan hal lain sebagainya.

3. Dokumentasi

Aktivitas dokumentasi tidak sekadar foto-foto tetapi lebih dari itu. Moleong menjelaskan, dokumentasi adalah setiap bahan tertulis atau file yang terdiri dari

[9]Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Sistem,*....., h. 197.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN

dokumen pribadi seperti buku harian, surat pribadi, autografi, dokumen resmi seperti memo, pengumuman laporan rapat, aturan lembaga masyarakat dan lain-lain.[10]

Dalam studi ini penulis akan menghimpun semua dokumen yang dianggap bisa menjadi bahan untuk kelengkapan studi ini, dan juga untuk bahan pengetahuan bagi penulis tentang Pondok Pesantren Darussalam Martapura tersebut. Dokumen yang dianalisa dalam penelitian ini adalah hal yang terkait dengan manajemen kesantrian seperti buku sejarah singkat Pondok Pesantren Darussalam.

Bahan tersebut akan penulis dapatkan dengan beberapa kali kunjungan kepada Pimpinan Pondok, Tata Usaha atau pengelola , Guru dan Karyawan serta papan informasi yang dipasang di kantor. Disamping itu juga dari bahan tertulis lainnya yang dapat dipercaya, termasuk yang sudah ada di Internet, brosur dan laporan-laporan.

Berdasarkan teori teknik pengumpulan data di atas, penulis menggunakan metode wawancara tidak terstruktur, observasi langsung, dan dokumentasi untuk memperoleh data penelitian yang valid.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada matriks berikut ini:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ANTASARI
BANJARMASIN

Tabel 3.1 Matriks Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	Teknik
1	Penerimaan, seleksi, dan penempatan santri baru, yang meliputi; a. Penerimaan santri baru, terdiri dari:	Pimpinan Pondok dan Panitia PSB serta calon santri baru/orang tua wali yang	Wawancara observasi, dokumentasi

[10]Lexy J, Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*,....., h. 16.

	1) Pembentukan panitia penerimaan santri baru, 2) Pembuatan dan pemasangan pengumuman penerimaan santri baru. b. Seleksi santri baru c. Penempatan santri baru	mendaftarkan anaknya.	
2	Bimbingan santri, terdiri dari: a. Kegiatan intra kurikuler b. Kegiatan ekstra kurikuler	Sekretaris ketua, kepala bagian tingkatan, dewan guru/asatidz dan santri	Wawancara observasi, dan dokumentasi
3	Pemantauan serta peran alumni Pesantren	Pimpinan pondok, kepala bagian tingkatan, pengurus, dewan guru/asatidz dan Alumni Pesantren	Wawancara observasi, dan dokumentasi
4	Gambaran umum lokasi penelitian a. Sejarah Pesantren Salafiyah Darussalam Martapura b. Profil Pondok Pesantren c. Kegiatan lain santri di luar Pondok Pesantren	Pimpinan pondok/wakil, kesekretariatan, dewan guru/asatidz.	Wawancara observasi, dan dokumentasi

E. Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif kualitatif model interaktif dari Milles dan Michael Huberman, Sugiyono mengemukakan bahwa analisis data penelitian terdiri dari tiga jalur kegiatan secara bersamaan yaitu pengumpulan data, *data reduction* (reduksi data), *data display* (penyajian data), dan *coclusion drawing/verification* (penarikan kesimpulan dan verifikasi).[11] Adapun langkah-langkah dalam analisis data yang dijelaskan sebagai berikut:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ANTASARI
BANJARMASIN

[11]Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan* .....,..h. 337-345.

1. Pengumpulan data Proses analisis pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai macam cara melalui wawancara, pengamatan, observasi, dan dokumentasi. Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan penelitian. Tahap pengumpulan data ini, penulis menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi.
2. Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian atau penyederhanaan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan lapangan. Kegiatannya meliputi merangkum hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang diperoleh peneliti.
3. Penyajian data adalah kegiatan pengumpulan informasi yang diperoleh untuk disaring sehingga dimungkinkan untuk ditarik kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data ini dilakukan penelitian dalam bentuk teks, tabel, gambar berdasarkan hasil reduksi data, serta penyajian data selalu diperbaharui setiap data baru masuk yang valid.
4. Penarikan kesimpulan; Peneliti membuat kesimpulan atau verifikasi awal bersifat sementara dan akan terus dikembangkan berdasarkan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya yang valid dan konsisten sampai peneliti membuat kesimpulan akhir yang kredibel.

Data yang telah diperoleh, dianalisis dengan menggunakan model analisis interaktif *(analisys interactive model)* seperti gambar berikut:[12]

[12]Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods),* (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 335.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN

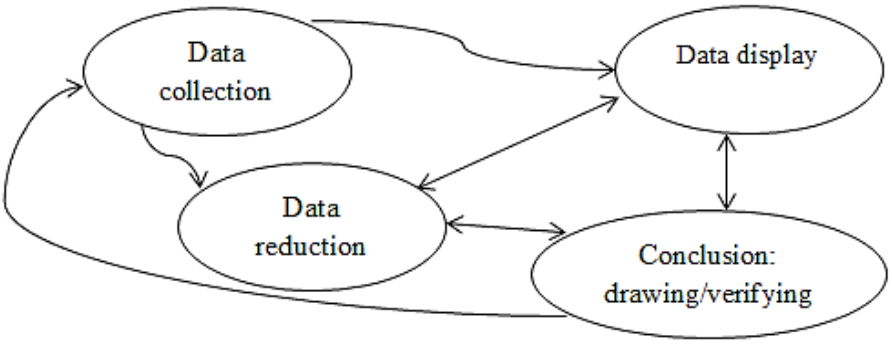

Gambar 3.1 Komponen Dalam Analisis Data *(Interactive Model)*

F. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk menguji keabsahan data digunakan teknik trianggulasi, yaitu pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut, dan teknik trianggulasi yang paling banyak digunakan adalah dengan pemeriksaan melalui sumber yang lainnya.

Trianggulasi dilakukan melalui wawancara, observasi langsung dan observasi tidak langsung, observasi tidak langsung ini dimaksudkan dalam bentuk pengamatan atas beberapa kelakukan dan kejadian yang kemudian dari hasil pengamatan tersebut diambil benang merah yang menghubungkan di antara keduannya. Teknik pengumpulan data yang digunakan akan melengkapi dalam memperoleh data primer dan skunder, wawancara dan observasi digunakan untuk menjaring data primer yang berkaitan manajemen kesantrian pada Pondok Pesantren Salafiyah Darussalam Martapura, sementara studi dokumentasi digunakan untuk menjaring data sekunder yang dapat diangkat dari berbagai dokumentasi tentang manajemen kesantrian pada

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ANTASARI
BANJARMASIN

Pondok Pesantren Salafiyah Darussalam Martapura. Tahap-tahap dalam pengumpulan data dalam suatu penelitian, yaitu tahap orientasi, ekplorasi, dan tahap *member chek*.

Tahap orientasi, dalam tahap ini yang dilakukan peneliti adalah melakukan *pra survey* ke lokasi yang akan diteliti, dalam penelitian ini *pra survey* dilakukan pada Pondok Pesantren Salafiyah Darussalam Martapura. Kemudian peneliti juga melakukan studi dokumentasi serta kepustakaan untuk melihat dan mencatat data-data yang diperlukan dalam penelitian ini.

Tahap eksplorasi, tahap ini merupakan tahap pengumpulan data di lokasi penelitian, dengan melakukan wawancara dengan unsur-unsur yang terkait, dengan pedoman wawancara yang telah disediakan peneliti, dan melakukan observasi tidak langsung tentang kondisi pesantren dan mengadakan pengamatan langsung tentang manajemen kesantrian pada Pondok Pesantren Salafiyah Darussalam Martapura.

Tahap *member chek*, setelah data diperoleh di lapangan, baik melalui observasi, wawancara ataupun studi dokumentasi, responden diberi kesempatan untuk menilai data informasi yang telah diberikan kepada peneliti, untuk melengkapi atau merevisi data yang baru, maka data yang ada tersebut diangkat dan dilakukan *audit trail* yaitu mencek keabsahan data sesuai dengan sumber aslinya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ANTASARI
BANJARMASIN